

Kontribusi Mahasiswa terhadap Pelayanan Administrasi Publik Bidang pengelolaan Keuangan

Nensilianti¹, Ridwan², Suarni Syam Saguni³, Filawati⁴, Annisa Nur Afiat Humaira⁵, Novy Hidayanti. H⁶, Nabila ABD. Kadir. T⁷

1234567 Universitas Negeri Makassar

¹nensilianti@unm.ac.id,

²ridwan@unm.ac.id,

³suarnisyamsaguni@unm.ac.id,

⁴filawati@unm.ac.id,

⁵annisanurafiathumaira@gmail.com,

⁶novy@gmail.com

⁷nabila@gmail.com

Article Info

Kata Kunci:

Administrasi, Bidang Pengelolaan Keuangan, Anggaran, Perbendaharaan, Akuntansi

Copyright © 2026

The Author(s)



Lisensi: cc-by-sa

Abstrak

Kegiatan Magang yang dilakukan dalam pelayanan administrasi publik di bidang pengelolaan keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan mahasiswa dalam administrasi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Gowa pada bidang Anggaran, Perbendaharaan, dan Akuntansi. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan meliputi keterlibatan aktif mahasiswa secara langsung dalam tugas-tugas yang diberikan di setiap bidang, mulai dari menulis, memberikan stempel, mengirimkan berkas arsip, serta mengobservasi berkas-berkas yang berhubungan dengan setiap bidang seperti berkas SP2D, SPJ, SKPD, SPP, DAN SPM. Hasil Praktik magang mahasiswa sastra dalam bidang pelayanan administrasi publik dapat disimpulkan relevansi antara mahasiswa dan instansi memiliki relevansi yang signifikan. Kemampuan utama yang dimiliki mahasiswa sastra, seperti kecermatan dalam menulis, ketelitian dalam membaca dan memahami dokumen, serta keahlian dalam berkomunikasi efektif secara tertulis, mampu menjadi modal penting dalam mendukung pekerjaan administratif yang menuntut ketepatan dan kejelasan informasi.

Pendahuluan

Dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berkembang, mahasiswa Sastra Indonesia dituntut tidak hanya menguasai teori kebahasaan dan kesastraan, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks profesional melalui kegiatan praktik magang. Praktik magang salah satu kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh Program Studi Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini dapat dikonversi menjadi 20 SKS untuk mahasiswa semester 5 dan dilaksanakan dengan bimbingan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh program studi. Secara sistematis dan terintegrasi, program ini menggabungkan pembelajaran teoretis sebagai landasan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang yang berorientasi pada penguasaan keahlian melalui pengalaman langsung di dunia kerja, guna mencapai kompetensi dan bidang keahlian tertentu.

Dalam dunia pendidikan tinggi, program magang menjadi salah satu bentuk pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik secara langsung di lapangan. Program ini memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk mengenal dunia kerja sesuai bidang keilmuannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Yulianto (2021), program magang merupakan kegiatan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja profesional selama menempuh studi di perguruan tinggi. Menurut Sumardiono (dalam Edi Azwar, 2019), magang merupakan proses pembelajaran yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan para ahli di dunia nyata. Selain itu, kegiatan magang juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam menyelesaikan berbagai permasalahan nyata di lingkungan sekitar.

Program magang, yang juga dikenal dengan istilah *internship*, merupakan salah satu bentuk pengembangan kompetensi individu agar lebih siap memasuki dunia kerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan magang umumnya ditujukan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sebagai sarana untuk mengenal lingkungan kerja secara langsung. Metode ini menjadi langkah awal sekaligus wadah untuk mengasah dan meningkatkan kompetensi diri, baik dalam aspek *soft skill* maupun *hard skill*. Ulfia dkk. (2024) Sejalan dengan pendapat Yulianto (2019) bahwa Sebagian besar industri cenderung merekrut lulusan yang telah memiliki pengalaman kerja. Melalui program magang, mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk lebih dekat dalam meraih pekerjaan yang diimpikan. Selain itu, magang juga berperan penting dalam menjembatani kesenjangan antara *soft skill* yang diperoleh di bangku kuliah dengan *hard skill* yang dibutuhkan di dunia industry.

Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif khusus yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya sekaligus mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Komang & I Made (2022). Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, seperti magang atau praktik kerja, proyek pengabdian kepada masyarakat, kegiatan mengajar di satuan pendidikan, pertukaran

mahasiswa, penelitian, kewirausahaan, studi atau proyek independen, serta program kemanusiaan. Dalam pelaksanaan program ini, mahasiswa dapat memilih kegiatan magang atau praktik kerja yang dilakukan di mitra atau perusahaan terkait. Kurikulum MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara penuh selama satu semester di dunia usaha dan dunia industri (DUDI) guna menyelesaikan proyek nyata yang tidak diperoleh melalui pembelajaran di ruang kuliah. Komang & I Made (2022). Kebijakan MBKM di lingkungan perguruan tinggi diharapkan dapat membangun suasana belajar yang lebih fleksibel, mandiri, dan inovatif. Untuk mendukung pengembangan program tersebut, perguruan tinggi perlu menyusun panduan pelaksanaan yang sistematis dan terukur. Sopianasyah (2022). Salah satu komponen penting dalam MBKM adalah kegiatan magang atau praktik kerja, yang tercantum dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi pada poin kedua sebagai tolok ukur pencapaian kompetensi lulusan. Nasution (2023).

Pelaksanaan magang keahlian yang berfokus pada pembelajaran langsung melalui kegiatan praktik memiliki tujuan khusus sebagai sarana pembelajaran yang memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa. Kegiatan ini juga melatih mahasiswa agar memiliki pemahaman dan keterampilan spesifik sesuai dengan bidang keahlian, minat, serta kondisi dan tuntutan dunia kerja yang sesungguhnya Tanjung dkk. (2019)

Program magang tidak hanya berperan dalam mendukung tercapainya tujuan perguruan tinggi sebagai sarana pengembangan mahasiswa, tetapi juga memberikan manfaat bagi dunia industri dan perusahaan yang terlibat. Melalui program ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terjun langsung ke dunia kerja dan mengasah kemampuan profesionalnya. Di sisi lain, keterlibatan industri menjadi wujud tanggung jawab sosial sekaligus implementasi dari prinsip bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat berperan aktif sebagai mitra perguruan tinggi dalam membentuk lulusan yang berpengetahuan, terampil, dan siap beradaptasi di dunia kerja termasuk pengalaman magang pada instansi pemerintahan.

Instansi pemerintahan merupakan lembaga yang berada dalam struktur pemerintahan dan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai kegiatan administratif di sektor eksekutif, baik pada tingkat pusat maupun daerah. Salah satu bentuknya adalah badan layanan umum, yakni unit pemerintahan yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk jasa atau barang dengan tidak berorientasi pada keuntungan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah harus dilaksanakan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan akuntabel dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan, rasionalitas, kepentingan publik, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, laporan keuangan pemerintah daerah disusun secara

menyeluruh dan transparan oleh pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. Aulia & Handayani (2024).

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Gowa merupakan salah satu mitra pelaksana program magang MBKM yang menjadi tempat bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan pemerintahan. Instansi ini berlokasi di Lantai 2 Kantor Bupati Gowa, Jl. Masjid Raya No. 30, Sungguminasa. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan daerah, BPKD menjadi wadah strategis bagi mahasiswa untuk memahami praktik administrasi keuangan, tata kelola anggaran, serta proses perencanaan dan pelaporan keuangan daerah. Melalui kemitraan ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai sistem keuangan pemerintahan, tetapi juga mengembangkan kemampuan analitis dan profesional yang relevan dengan bidang keahliannya.

Dalam sistem yang berhubungan dengan keuangan daerah terdapat otonomi daerah yang mampu memberikan kewenangan luas terhadap daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan serta mengelola sumber-sumber keuangan, untuk itu Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan dari rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan terhadap sistem keuangan daerah dan termasuk sebagai aspek yang sangat penting (Vidyasari, 2021). Laporan keuangan menjadi bentuk pertanggungjawaban yang berasal dari pengurusan sumber daya ekonomi yang berhubungan dengan suatu entitas dan berupa informasi keuangan. Dalam Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) gowa terdapat empat divisi yang memiliki hubungan dalam pengelolaan kas daerah meliputi bidang Anggaran, Aset, Akuntansi, dan Perbendaharaan.

Bidang-bidang tersebut kemudian berperan penting dalam Pengelolaan Keuangan. Sebelum beralih pada bidang tersebut terdapat bidang sekretariat yang bertugas untuk menyediakan dukungan administrative dan koordinatif bagi seluruh bidang di BPKD dengan meliputi urusan kepegawaian, keuangan internal, umum, perlengkapan, dan tata naskah dinas, serta memastikan kelancaran pada operasional Lembaga. Bidang Anggaran memiliki tugas untuk menyusun, mengkoordinasikan, dan merancang rencana keuangan daerah, dengan dimulai dari penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), perubahan anggaran, Hingga evaluasi anggaran Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D). Kemudian Bidang Akuntansi akan mengelola pencatatan dan pelaporan daerah, termasuk pada penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dan disesuaikan dengan standar akuntansi pemerintah daerah gowa. Bidang Aset memiliki tugas untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan barang milik daerah (BMD), dan terakhir terdapat Bidang Perbendaharaan yang menangani pengelolaan kas daerah dengan meliputi penerimaan dan pengeluaran uang daerah tiap Badan, Dinas, dan Kecamatan, untuk itu perbendaharaan memiliki tugas dalam mengelola rekening kas umum daerah, serta kemudahan suatu perusahaan untuk membayar sebuah aset atau sekudiritas yang sesuai dengan kewajibannya (LKJ-IP, 2022).

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah dalam meningkatkan kinerja pada bidang keuangan dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Arah kebijakan keuangan daerah merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan dalam rangka membiayai pelaksanaan pembangunan sangat bergantung dengan kemampuan keuangan daerah untuk itu kemampuan keuangan daerah dapat dilihat dari penerimaan fisikal daerah (LKIP, 2024). Pelaksanaan program praktik kerja atau magang yang dilakukan selain mampu untuk membuka wawasan mahasiswa dalam dunia kerja para mahasiswa juga mampu untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan serta memperluas jaringan yang diperlukan dari orang-orang berpengalaman di pihak mitra (Artadi & Waisnawa, 2022). Sistem Magang pada prodi Bahasa dan Sastra Indonesia memberikan pengarahan kepada mahasiswa yang sekiranya dapat melakukan kegiatan praktik kerja lapangan diluar mitra yang berhubungan dengan prodi, untuk itu Prodi Bahasa dan Sastra memberikan akses pada mahasiswa sastra untuk Melakukan Magang dengan menyediakan berbagai kebutuhan yang akan digunakan oleh mahasiswa. Mahasiswa sastra mampu memberikan kinerja yang cukup sesuai dalam bidang administrasi publik melalui keahlian bahasa, komunikasi, keterampilan dalam mengolah struktur teks, serta mampu memastikan setiap berkas administrasi memenuhi standar kebahasaan yang telah dipelajari dengan efektif dan komunikatif.

Kinerja Mahasiswa sastra dalam bidang Pengelolaan keuangan Daerah memiliki tanggung jawab dalam pengolahan data dengan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan pembagian hingga tanggung jawab yang telah dirancang dari setiap bidang, selain itu pelaksanaan tugas disesuaikan dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa magang. Penulisan artikel ini kemudian bertujuan untuk membahas kontribusi yang dilakukan mahasiswa sastra dalam pelayanan administrasi publik dalam bidang pengelolaan keuangan melalui program magang.

Mahasiswa dalam lingkungan kerja BPKD melalui program magang MBKM menciptakan sinergi yang saling menguntungkan. Di satu sisi, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuannya dalam praktik nyata serta memahami secara langsung mekanisme kerja birokrasi pemerintahan. Di sisi lain, BPKD mendapatkan manfaat dari tenaga mahasiswa baik fisik maupun berupa ide-ide baru, pemikiran kritis, serta pemahaman teknologi yang dibawa oleh mahasiswa sastra Indonesia. Dengan demikian, kolaborasi ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, kualitas pelayanan publik, serta profesionalitas pengelolaan keuangan daerah.

Kinerja Mahasiswa Sastra dalam bidang Pengelolaan Keuangan Daerah memiliki tanggung jawab dalam pengolahan data dengan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan pembagian hingga tanggung jawab yang telah dirancang dari setiap bidang, selain itu pelaksanaan tugas disesuaikan dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa magang. Penulisan artikel ini kemudian

bertujuan untuk membahas kontribusi yang dilakukan mahasiswa sastra dalam pelayanan administrasi publik dalam bidang pengelolaan keuangan melalui program magang.

Metode

Penyusunan Artikel disusun dari pengalaman Mahasiswa selama melakukan praktik lapangan kerja dalam Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Gowa. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai September s/d Desember 2025. Kantor Bupati Gowa bagian BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) yang berlokasi di Jl. Mesjid Raya No.30, Sungguminasa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92114. Kantor Bupati Gowa memiliki jam operasional pada hari Senin-Jumat dari jam 7.30-16.00.

Pelaksanaan magang dimulai dengan tahap orientasi dan pengenalan terhadap instansi. Pada tahap ini, mahasiswa diperkenalkan pada struktur organisasi, tugas pokok, serta fungsi dari masing-masing bagian di BPKD Kabupaten Gowa, dengan fokus pada bidang Perbankan, Anggaran, dan Akuntansi. Setelah memahami sistem kerja dan aturan yang berlaku di lingkungan instansi, mahasiswa melanjutkan kegiatan dengan melakukan observasi terhadap aktivitas operasional di bidang tersebut. Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara dengan staf dan pejabat terkait, serta dokumentasi dari arsip dan laporan keuangan instansi. Data yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan magang.

Hasil

Kegiatan Program magang merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang dilakukan oleh mahasiswa sastra dalam Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Gowa dalam bidang Akuntansi, Anggaran, dan Perbendaharaan. Pelayanan administrasi publik di bidang keuangan menjadi sarana pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa magang, sebab mampu untuk menerapkan praktik yang didapatkan dalam perkuliahan.

Program Magang mahasiswa Prodi bahasa dan sastra Universitas Negeri Makassar yang dilakukan selama empat bulan menunjukkan kinerja yang mampu mengembangkan pengalaman kerja nyata pada mahasiswa yang berhubungan dengan bentuk pekerjaan administratif. Selama masa Praktik kerja lapangan, mahasiswa diberikan beberapa tugas yang berhubungan dengan setiap bidang, tugas-tugas tersebut dimulai dari Akuntansi yang mengajukan berkas pengajuan anggaran dengan surat pertanggungjawaban fungsional (SPJ) yang kemudian diproses untuk membuat pa 1 (Pengajuan anggaran) setelahnya dapat diproses untuk pencairan kepada perbendaharaan, dalam perbendaharaan mahasiswa akan diberikan tugas memberikan pengesahan melalui stempel badan, tanggal, dan nomor, setelah itu surat pencairan dana dapat diproses, beberapa berkas yang diajukan akan diberikan kepada anggaran untuk dijadikan sebagai berkas arsip. Dalam Anggaran

mahasiswa ditugaskan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selain itu Bagi instansi tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa magang selain dapat memberikan manfaat pada mahasiswa itu sendiri, kehadiran mahasiswa juga mampu untuk memperlancar proses pekerjaan dalam bidang administrasi publik. Untuk memperjelas tanggung jawab serta tugas yang diberikan kepada mahasiswa sastra dalam Bidang Pengolaan Keuangan (BKPD) Gowa selama masa magang di bidang anggaran, akuntansi, dan perbendaharaan akan digambarkan sebagai berikut.

Anggaran



Gambar 1

Keterlibatan mahasiswa Sastra dalam Divisi Anggaran memiliki relevansi yang cukup signifikan, terutama dari segi keterampilan berbahasa, penulisan administratif, dan analisis dokumen. Divisi Anggaran bertanggung jawab terhadap penyusunan, pelaporan, serta evaluasi rencana keuangan daerah yang membutuhkan ketelitian dalam membaca dan menafsirkan data serta kemampuan menyusun laporan resmi yang sistematis dan komunikatif.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa bertugas mencatat dan memberikan nomor pada kelengkapan berkas GU (Ganti Uang), LS (Langsung), dan Perencanaan Anggaran untuk kemudian diserahkan ke ruang pembendaharaan. Setelah seluruh dokumen didata dan diberi nomor urut sesuai ketentuan administrasi, berkas pengajuan anggaran tersebut diajukan dan diantarkan ke Divisi Pembendaharaan untuk proses verifikasi serta pencairan dana lanjutan. Kegiatan ini melatih ketelitian dan tanggung jawab mahasiswa dalam pengelolaan dokumen keuangan daerah, sekaligus memberikan pemahaman mengenai alur kerja antara Divisi Anggaran dan Divisi Pembendaharaan dalam proses pengajuan dan realisasi anggaran daerah. Selain itu, mahasiswa juga belajar memastikan keakuratan data agar tidak terjadi duplikasi maupun kesalahan administrasi, sesuai dengan sistem pengelolaan keuangan pemerintah yang tertib dan transparan

Mahasiswa Sastra Indonesia memiliki keunggulan penting dalam kegiatan administrasi keuangan karena kemampuan berbahasa dan ketelitian yang tinggi.

Mereka terbiasa bekerja dengan teks dan dokumen secara cermat, sehingga mampu mencatat, menomori, dan menyusun berkas anggaran dengan rapi serta akurat. Selain itu, keterampilan komunikasi tertulis dan lisan yang baik membantu mereka menyampaikan informasi dengan jelas dalam lingkungan kerja birokratis. Kemampuan analisis dan kepekaan terhadap konteks sosial juga menjadikan mahasiswa Sastra lebih memahami pentingnya ketelitian, transparansi, dan tanggung jawab dalam setiap proses administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang sastra tidak hanya relevan, tetapi juga berperan penting dalam mendukung kelancaran dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di instansi pemerintah.

Perbendaharaan

Dalam perbendaharaan setelah berkas pengajuan anggaran diberikan, berkas tersebut akan diproses dalam penyelesaian berkas belanja langsung, dengan syarat kelengkapan berkas dan surat perintah membayar (SPM) dan surat perintah pengajuan (SPP) serta berkas pendukung lainnya disetujui.



Gambar 2

Setelah berkas disetujui akan diproses dengan bukti Surat Pencairan dana (SP2D) dengan bukti empat lembar berkas, berkas sp2d tersebut diperiksa kembali sebelum diberikan tanda tangan oleh ketua bidang perbendaharaan dan pemberian stempel oleh mahasiswa magang berupa stempel Badan Pengelolaan Keuangan Daerah, Penomoran, dan tanggal terbit berkas tersebut sebagai pengesahan. Setelah itu berkas dapat memproses pencairan dana yang ditujukan pada Instusi bersangkutan.

Keterlibatan mahasiswa Sastra Indonesia dalam kegiatan pembendaharaan ini memiliki relevansi yang penting karena menuntut ketelitian, ketepatan bahasa administrasi, dan kemampuan dokumentasi yang baik semua merupakan kompetensi utama mahasiswa sastra. Dalam proses penyusunan dan pemeriksaan berkas seperti SPM, SPP, dan SP2D, mahasiswa sastra mampu memastikan setiap dokumen tersusun secara sistematis, menggunakan bahasa formal yang benar, serta bebas dari kesalahan penulisan yang dapat memengaruhi keabsahan administrasi.

Selain itu, mahasiswa sastra memiliki keunggulan dalam pemahaman konteks teks dan struktur dokumen, sehingga mampu menyesuaikan gaya komunikasi dan penyusunan laporan sesuai standar birokrasi. Ketelitian dalam membaca dan memeriksa isi dokumen juga membantu menghindari kesalahan administratif sebelum berkas disahkan atau diberi stempel resmi. Dengan demikian, keterampilan linguistik, analitis, dan ketelitian mahasiswa sastra berkontribusi langsung terhadap kelancaran dan keakuratan proses pengelolaan keuangan di bidang pembendaharaan.



Gambar 3

Setelah proses pencairan berkas-berkas yang diajukan dalam perbendaharaan akan dijadikan sebagai arsip bidang perbendaharaan, Berkas-berkas tersebut meliputi berkas Pink, Hijau, Kuning, dan Biru. Berkas Pink akan diberikan kepada bidang anggaran sebagai arsip dan catatan bukti transaksi pengeluaran keuangan, berkas hijau dan kuning akan digunakan sebagai Arsip bendahara umum daerah, sedangkan berkas biru akan diberikan pada penerima pembayaran.

Kegiatan pembendaharaan ini juga memiliki relevansi penting bagi mahasiswa Sastra Indonesia karena menuntut kemampuan dalam pengarsipan, penyusunan dokumen, dan ketelitian dalam administrasi aspek yang sangat dekat dengan keterampilan literasi dan dokumentasi yang dimiliki mahasiswa sastra. Dalam proses pengarsipan berkas seperti Pink, Hijau, Kuning, dan Biru, mahasiswa sastra dapat berperan dalam menata dokumen berdasarkan kategori dan tujuan penyimpanan dengan sistematis serta memastikan kejelasan informasi pada setiap arsip.

Selain itu, keunggulan mahasiswa sastra dalam memahami struktur teks dan penggunaan bahasa formal membantu menjaga akurasi dan kerapian arsip keuangan, yang berfungsi sebagai bukti transaksi resmi pemerintah daerah. Keterampilan menulis, menyunting, dan membaca kritis juga mendukung efisiensi kerja dalam bidang pembendaharaan, terutama saat mencatat dan melabeli dokumen keuangan. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa sastra untuk menerapkan kemampuan analisis dan literasi mereka dalam konteks administrasi pemerintahan yang profesional.

Akuntansi



Gambar 4

Salah satu kegiatan utama yang dilakukan mahasiswa adalah menulis di depan berkas SP2D jumlah pengeluaran dan nama instansi dan kecamatan darimana. SP2D adalah Arsip untuk pelaporan realisasi penggunaan dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) merupakan dokumen penting yang berisi catatan lengkap mengenai alokasi, distribusi, serta pemanfaatan anggaran daerah dalam suatu periode tertentu. Arsip ini berfungsi sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan keuangan di periode berikutnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa tau ap aitu SP2D dan dananya darimana dan nama nama instansi di Kabupaten Gowa.

Relevansi kegiatan di divisi akuntansi, khususnya dalam penulisan dan pengelolaan berkas SP2D, dengan mahasiswa Sastra Indonesia terletak pada kemampuan linguistik, ketelitian berbahasa, dan keterampilan administratif yang dimiliki oleh mahasiswa sastra. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk mencatat jumlah pengeluaran, nama instansi, dan kecamatan secara benar serta memastikan kesesuaian informasi dengan dokumen resmi. Kemampuan mahasiswa sastra dalam memahami struktur bahasa, memilih diksi yang tepat, serta menyusun informasi secara sistematis menjadi keunggulan penting dalam menjaga ketepatan dan kejelasan dokumen keuangan pemerintah daerah. Selain itu, mahasiswa Sastra Indonesia memiliki kecermatan tinggi terhadap detail tulisan dan ketepatan ejaan, yang sangat dibutuhkan dalam pencatatan administratif dan penulisan berkas

keuangan seperti SP2D. Keunggulan lain adalah kemampuan analisis teks dan interpretasi makna yang membantu mereka memahami isi dokumen dan istilah teknis dalam bidang akuntansi pemerintahan. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa sastra dalam kegiatan akuntansi ini menunjukkan bahwa keilmuan bahasa juga memiliki peran strategis dalam mendukung administrasi publik yang akurat, transparan, dan komunikatif.

Simpulan

Berdasarkan uraian kegiatan pada bidang anggaran, perbendaharaan, dan akuntansi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Sastra Indonesia memiliki relevansi yang signifikan dalam bidang pengelolaan administrasi keuangan pemerintah daerah. Kemampuan utama yang dimiliki mahasiswa sastra, seperti kecermatan dalam menulis, ketelitian dalam membaca dan memahami dokumen, serta keahlian dalam berkomunikasi efektif secara tertulis, menjadi modal penting dalam mendukung pekerjaan administratif yang menuntut ketepatan dan kejelasan informasi.

Melalui kegiatan magang MBKM di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah, mahasiswa Sastra Indonesia tidak hanya memperoleh pengalaman lintas disiplin, tetapi juga berkontribusi langsung dalam meningkatkan efisiensi dan ketertiban administrasi keuangan daerah. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi kebahasaan dan analisis teks yang dimiliki mahasiswa sastra dapat diimplementasikan secara nyata dalam dunia kerja, termasuk di sektor keuangan pemerintahan. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa sastra di bidang keuangan mencerminkan bentuk kolaborasi interdisipliner yang memperkaya pengalaman akademik sekaligus memperluas peluang profesional mereka di masa depan.

Daftar Pustaka

- Aulia, F. Z., & Handayani, N. (2024). Peran Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(3).
- Azwar, E. (2019). *Program pengalaman lapangan (magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211–218. Universitas Serambi Mekkah. Doi: <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v6i2.895>
- <https://gowakab.go.id/site/wp-content/uploads/2023/06/LKj-IP-BPKD-Kab.-Gowa-2022.pdf>
- https://ppid.gowakab.go.id/ad_min/files/1759772540_748544093.pdf
- Komang, D. W. S. J. S., & I Made Pande, A. (2022). Kegiatan Magang/Praktik Kerja Program MBKM di PT. Tuka Bali.
- Komang, D. W. S. J. S., & I Made Pande, A. (2022). Kegiatan Magang/Praktik Kerja Program MBKM di PT. Tuka Bali.
- Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa. (2024). Pemerintah Kabupaten Gowa.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (2022). Badan Pengelolaan keuangan daerah

- Nasution, D. P. (2023). Implementasi program Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Disperindag Sumut untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa memasuki dunia kerja. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7), 1541-1548.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.
- Tanjung, M. H. A. A., Harahap, N. B., Siboro, M. E., & Harahap, M. (2023). Program magang keahlian sebagai sarana praktik dan peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang penerbitan. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 1.
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39-47.
- Vidyasari, F. N. A., & Suryono, B. (2021). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Yulianto, H. D., & Firdaus, R. B. (2021). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Magang. *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 6(2), 130-136.